

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : HSBC
Posisi Laporan : Triwulan III 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari				61 hari		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		194,065		5,276,596		194,065		5,276,596
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	-	-	31,615	1,581	-	-	31,615	1,581
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	-	-	1,917,004	191,700	-	-	1,917,004	191,700
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	-	-	382,240	90,615	-	-	382,240	90,615
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	425,762	425,661	5,614,893	2,868,572	425,762	425,661	5,614,893	2,868,572
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	35,549	35,549	-	-	35,549	35,549
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	534,007	53,401	-	-	534,007	53,401
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,391	102	12,515,965	64,572	3,391	102	12,515,965	64,572
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		425,763		3,305,989		425,763		3,305,989
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	83,333	-	-	-	83,333	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,305,657	4,305,657	6,205,579	5,145,543	4,305,657	4,305,657	6,205,579	5,145,543
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	25,007	25,007	-	-	25,007	25,007
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	4,305,657	4,305,657	6,313,920	5,170,551	4,305,657	4,305,657	6,313,920	5,170,551
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		194,065		5,276,596		194,065		5,276,596
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		106,441		826,497		106,441		826,497
14	LCR (%)		182.3%		638.4%		182.3%		638.4%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : HSBC

Posisi Laporan : Triwulan III 2017

Analisis

Jumlah HQLA yang dimiliki bank mencapai Rp 194 Milyar (rata-rata harian) dengan perkiraan jumlah Arus Kas Keluar dalam 30 hari kedepan sebesar Rp 426 Milyar dan jumlah Arus Kas Masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR sebesar Rp 106 Milyar sehingga hasil perhitungan menunjukkan nilai LCR rata rata per triwulan III 2017 sebesar 182.3%.

High Quality Liquid Asset (HQLA) dan *Net Cash Outflow* yang dimiliki oleh Bank memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan perhitungan LCR. Penurunan persentasi LCR sebesar 70% terutama disebabkan oleh penurunan HQLA. Adapun komposisi HQLA saat ini hanya terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM.

Bank memiliki jumlah modal yang cukup untuk mengantisipasi adanya peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penurunan rating dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya, disamping Bank juga mendapat dukungan penuh dari kantor pusat.

Derivatif dihitung berdasarkan selisih bersih (net) total arus kas masuk dan arus kas keluar dari transaksi yang merupakan pemindahan dana pokok yang terjadi secara penuh dan simultan atau terjadi pada hari yang sama.

Posisi LCR pada rata-rata triwulan III 2017 sebesar 182.3 % masih berada diatas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menandakan keberadaan Bank yang sangat likuid dalam jangka waktu 30 hari kedepan. Arus kas masuk dan arus kas keluar yang telah disertakan dalam perhitungan LCR sudah cukup relevan dengan profil likuiditas bank.